

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA
DALAM MEMILIH
UNIVERSITAS ISLAM RIAU SEBAGAI TEMPAT BELAJAR**

**NICKY CHOLILA
SYAHDANUR**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh factor akreditasi, physical evidence, aktifitas mahasiswa, reputasi, referensi, lokasi dan alumni dalam memilih Universitas Islam Riau sebagai Tempat Belajar. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan menggunakan IBM SPSS 20.0 sebagai alat analisis penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F-statistik dan uji t-statistik dengan level of significance 5%. Dari hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa akreditasi, lokasi, alumni, physical evidence, referensi, reputasi, aktivitas mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa. Secara parsial bahwa variable akreditasi, lokasi, phisycal evidence, reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa sedangkan variabel alumni, referensi, dan aktivitas mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Kemampuan prediksi ke-7 (tujuh) variable tersebut terhadap keputusan mahasiswa sebesar 0,766% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya Adjusted R square sebesar 76,6% sedangkan sisanya 23,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata kunci: Keputusan Mahasiswa, Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Riau (UIR) adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berbasis kependidikan. Saat ini Universitas Islam Riau memiliki sembilan fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu social dan Politik, Fakultas Psikologi,

Fakultas Ilmu Komunikasi, dan satu Program Pascasarjana.

Fakultas ekonomi mengelola 4 (empat) program studi, yaitu Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi/S1 serta Program Diploma III Akuntansi. Dalam 20 tahun terakhir Fakultas Ekonomi terus mengalami trend yang positif dengan jumlah peminat yang masuk cenderung mengalami peningkatan. Berikut disajikan data perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau:

Tabel 1.1.
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIR
Tahun 2011-2015

No	Program Studi	Tahun					Jumlah (orang)
		2011	2012	2013	2014	2015	
1.	Eko. pembangunan	103	40	69	96	80	388
2.	Manajemen	418	490	475	562	648	2593
3.	Akuntansi S1	361	391	367	409	473	2001
4.	Akuntansi D3	40	22	19	26	0	107
Jumlah		922	943	930	1093	1201	5089

Sumber : BAAK Universitas Islam Riau 2016

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa Program studi Manajemen mengalami fluktuasi jumlah mahasiswa. Pada tahun 2013 sampai 2015 jurusan Manajemen mengalami peningkatan jumlah mahasiswa. Program studi manajemen memiliki jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan program studi lainnya di Fakultas Ekonomi.

Bila ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat faktor yang melatarbelakangi keputusan untuk menentukan pilihannya dalam memilih lembaga pendidikan, diantaranya lingkungan, lingkungan yang bernilai keislaman tentu memiliki akhlak islam dan berbudaya islami. Biaya, biaya yang dibebankan oleh mahasiswa di UIR dapat terjangkau, karena seluruh biaya kuliah jelas perinciannya, kualitas staf pengajar profesional, dan sangat baik dalam hal komunikasi, sarana belajar mengajar menggunakan infokus. Lulusan dari UIR tidak sulit mencari pekerjaan, status akreditasi yang ada di UIR sudah tidak di ragukan oleh para mahasiswa, dan lokasi Universitas Islam Riau tidak dekat dengan pusat kota namun dekat dengan fasilitas umum.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah mereka yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi mereka ketika memilih universitas juga berbeda tergantung dari setiap individu. Penelitian yang dilakukan oleh Wan

Suryani (2013) menunjukkan faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Fakultas ekonomi Universitas Islam Sumatra Utara Al Munawaroh Medan adalah faktor proses, *physical evidence*, referensi, motivasi, akreditasi, aktifitas mahasiswa, biaya, latar belakang social, reputasi, lokasi, promosi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eliza Meilyaningsih (2014) menunjukkan bahwa faktor biaya pendidikan dan akreditasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan mahasiswa mendaftar di Institusi Pendidikan Swasta.

Akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, reputasi, dan aktifitas mahasiswa merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Tujuh faktor tersebut mempunyai hubungan erat kaitannya dengan keputusan mahasiswa dalam memilih universitas. Dengan memahami atribut-atribut yang menjadi alasan mahasiswa mendaftar menjadi mahasiswa Fakultas ekonomi, diharapkan pihak jurusan dapat mengelola mahasiswa tersebut secara lebih baik sesuai apa yang menjadi keinginan mahasiswa.

Fakultas ekonomi merupakan fakultas yang membekali lulusannya dengan wawasan keislaman melalui pembinaan-pembinaan keislaman agar memiliki integritas yang tinggi ketika

sudah bekerja. Sampai saat ini alumni Fakultas Ekonomi telah mampu bersaing dan bekerja di berbagai bidang, pemerintahan, bank, kantor akuntan public, perusahaan swasta, dosen, dan lembaga keuangan lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Universitas Islam Riau sebagai Tempat Belajar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah faktor akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, reputasi, dan aktifitas mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih UIR?
- b. Diantara faktor akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, reputasi, dan aktifitas mahasiswa yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih UIR?

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Faktor-faktor Penentu Keputusan Pembelian Konsumen

Ketika konsumen akan memutuskan membeli suatu barang atau jasa, ada banyak faktor yang mempengaruhi mereka untuk membeli. Pengaruh faktor-faktor tersebut bisa saja berlangsung sebelum konsumen menuju ke lokasi tempat pembelian atau bisa pada saat konsumen berhadapan langsung dengan barang dan jasa yang diinginkan. Menurut Philip Kotler & Armstrong, Gary (1996: 144-157) faktor utama yang mempengaruhi keputusan konsumen adalah:

1) Faktor budaya

Faktor budaya mempunyai pengaruh yang luas dan dalam pada perilaku konsumen.

a) Budaya adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang.

b) Sub-budaya, dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan letak geografis.

c) Kelas social

Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relative permanen dan berjenjang dimana anggotanya berbagai nilai, minat, dan perilaku yang sama.

2) Faktor Sosial

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status.

a) Kelompok referensi

Kelompok referensi merupakan seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.

b) Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat. Keputusan pembelian keluarga tergantung pada produk atau jasa, iklan dan situasi.

c) Peran dan status

Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status. Setiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan yang diberikan oleh masyarakat. Setiap orang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka dalam masyarakat.

3) Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti usia dan tahap hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian dan konsep diri.

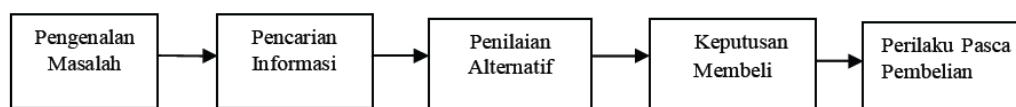
- a) Usia dan tahap hidup
Perbedaan usia akan mempengaruhi pola keputusan pembelian. Konsumsi seseorang dibentuk dari tahapan siklus keluarga. Orang dewasa mengalami perubahan tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.
 - b) Pekerjaan
Pekerjaan mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.
 - c) Situasi ekonomi
Situasi ekonomi seseorang akan mempengaruhi pemilihan produk dan jasa. Situasi ekonomi terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan hartanya, serta kemampuan untuk meminjam.
 - d) Gaya hidup
Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas seseorang.
 - e) Kepribadian dan konsep hidup
Kepribadian adalah karakteristik psikologis dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif berbeda. Konsep diri seseorang terdiri dari konsep ideal yaitu bagaimana seseorang memandang diri sendiri dan konsep diri menurut orang lain yaitu bagaimana opininya bagi orang lain memandang dirinya.
- 4) Faktor Psikologis
Pilihan pembelian seseorang secara psikologis dipengaruhi oleh, motivasi,

persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.

- a) Motivasi
Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang melakukan kegiatan, termasuk pembelian. Dalam melakukan pembelian seseorang mempunyai motivasi untuk memuaskan kebutuhannya.
- b) Persepsi
Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.
- c) Pembelajaran
Pembelajaran menggambarkan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman yang timbul melalui interaksi, dorongan, rangsangan, pertanda, respon, dan penguatan.
- d) Keyakinan dan Sikap
Keyakinan adalah pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu yang didasarkan pada pengetahuan nyata, pendapat, atau iman dan bisa membawa emosi atau tidak. Keyakinan akan membentuk citra produk dan seseorang akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Sikap menggambarkan evaluasi, perasaan, dan tendensi yang relatif konsisten dari seseorang terhadap sebuah objek atau ide. Sikap biasanya memberikan penilaian (menerima atau menolak) terhadap objek atau produk yang dihadapinya.

2.2 Proses Pengambilan Keputusan Pembelian

Proses pengambilan keputusan konsumen dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.2 Proses Pengambilan Keputusan Konsumen
(Sumber: Nugroho J setiadi, 2003)

Proses yang digunakan konsumen untuk mengambil keputusan membeli terdiri atas lima tahap (Kotler dalam Etta, 2013), yaitu

1. **Pengenalan Masalah**
Pengenalan masalah merupakan tahap pertama dari proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen mengenali suatu masalah atau kebutuhan. Pada tahap ini pemasar harus meneliti konsumen untuk menemukan jenis kebutuhan atau masalah apa yang akan muncul, apa yang memunculkan mereka, dan bagaimana, dengan adanya masalah tersebut, konsumen termotivasi untuk memilih produk tertentu.
2. **Pencarian Informasi**
Konsumen yang telah tertarik mungkin akan mencari lebih banyak informasi. Apabila dorongan konsumen begitu kuat dan produk yang memuaskan berada dalam jangkauan, konsumen kemungkinan besar akan membelinya. Pencarian informasi (*information search*) merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen telah tertarik untuk mencari lebih banyak informasi.
3. **Evaluasi berbagai alternative**
Pemasar perlu mengetahui evaluasi berbagai alternatif, yaitu suatu tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek-merek alternative dalam satu susunan pilihan.
4. **Keputusan Pembelian**
Keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian sampai konsumen benar-benar membeli

produk. Biasanya keputusan pembelian konsumen adalah pembelian merek yang paling disukai.

5. **Perilaku Pasca Pembelian**

Perilaku pasca pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan kepuasan atau ketidakpuasan yang mereka rasakan.

Dengan demikian dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian konsumen adalah keputusan yang dilakukan konsumen untuk melakukan pembelian dari suatu produk atau jasa yang diinginkan konsumen. Sedangkan pengambilan keputusan pembelian konsumen dapat didefinisikan sebagai suatu proses pemilihan dari hasil penilaian konsumen dalam memilih berbagai alternatif yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Setelah itu konsumen dapat melakukan evaluasi pilihan dan kemudian dapat menentukan sikap yang akan diambil selanjutnya.

2.3 Keputusan Mahasiswa

Dalam menempuh pendidikan di suatu lembaga perguruan tinggi, calon mahasiswa akan melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam menentukan tempat studinya. Maka dari itu kesimpulan dari pengertian keputusan mahasiswa adalah suatu tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam usahanya untuk menempuh pendidikan di UIR. Adapun indikator keputusan mahasiswa yaitu: (1) kesadaran akan kebutuhan, (2) pencarian informasi, (3) evaluasi alternatif, (4)

beragam bidang jurusan yang ditawarkan dan (5) keputusan pembelian.

2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Mahasiswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih UIR sebagai tempat belajar adalah sebagai berikut:

1. Akreditasi
2. Lokasi
3. Alumni
4. *Physical Evidence*
5. Referensi
6. Reputasi
7. Aktifitas Mahasiswa

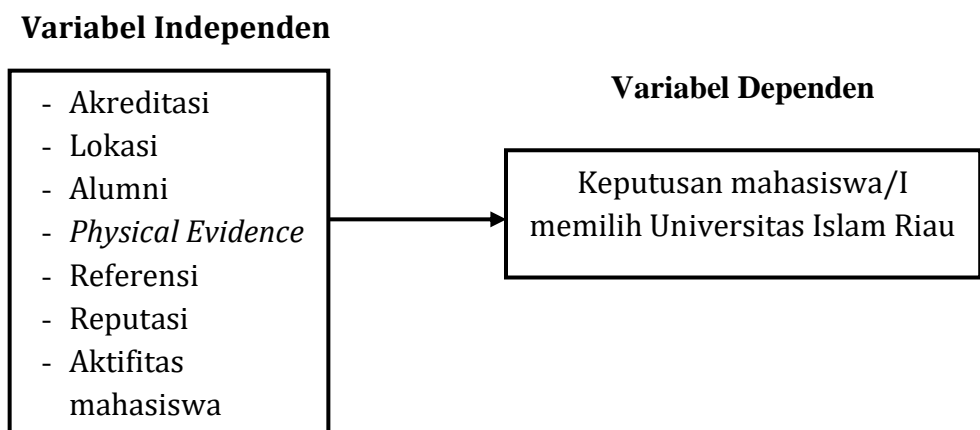
Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non-akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu organisasi. Di dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) para mahasiswa bisa lebih bebas mengapresiasi kegemarannya. Yang bertujuan untuk mengasah kemampuan dan juga keterampilan

mahasiswa. Bagi UKM itu sendiri, dengan adanya UKM itu akan mempererat hubungan UKM dengan dunia kampus serta terbantunya masalah UKM karena adanya pertukaran ilmu/pengetahuan dalam UKM tersebut.

2.5 Kerangka Pemikiran

Banyak faktor-faktor yang dapat dijadikan pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan perguruan tinggi yang dipilihnya, dimulai dari pengenalan kebutuhannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kemudian pencarian informasi tentang perguruan tinggi sampai dengan keputusan akhir memilih perguruan tinggi yang dipilih. Permasalahan yang akan diambil dari penelitian ini yaitu pada faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau sebagai Tempat Belajar.

Pada penelitian ini, faktor-faktor pengambilan keputusan memilih pendidikan tinggi swasta yang dimaksudkan menggunakan 3 (tiga) teori literature penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wan Suryani (2013), Eliza Meilyaningsih (2014), dan Novita Harahap (2004).



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran
Sumber: diolah sendiri

2.6 Hipotesis

Dari perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan telah dituangkan dalam kerangka pikir, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa faktor akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, aktifitas mahasiswa, dan reputasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau.
2. Diduga bahwa faktor akreditasi lebih berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan yang mempengaruhi mahasiswa/I dalam memilih UIR yang dilambangkan dengan Y.

b. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah:

X₁ = Akreditasi

X₂ = Lokasi

X₃ = Alumni

X₄ = *Physical Evidence*

X₅ = Referensi

X₆ = Reputasi

X₇ = Aktivitas Mahasiswa

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap sejumlah mahasiswa yang masih terdaftar pada Fakultas Ekonomi di lingkungan Universitas Islam Riau (UIR) yang beralamat di jalan Kaharuddin Nasution KM 11 Marpoyan Pekanbaru. Alasan dipilihnya mahasiswa pada fakultas, karena ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau sebagai tempat belajar.

3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, serta variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel yang lainnya. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Variabel Dependen

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis yang telah dirumuskan. Variabel-variabel tersebut yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih UIR sebagai variabel dependen (*variabel terikat*) dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih UIR sebagai variabel independen (*variabel bebas*). Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Akreditasi (X₁) adalah proses evaluasi dan penilaian mutu institusi atau program studi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (*tim asesor*) berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan, atas pengarahannya suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar institusi atau program studi yang bersangkutan.
2. Faktor Lokasi (X₂) adalah Faktor-faktor yang berkaitan

- dengan letak lembaga pendidikan secara geografi.
3. Faktor Alumni (X3) adalah Pihak-pihak yang pernah menempuh pendidikan yang sama dengan mahasiswa sekarang ini.
 4. *Physical Evidence* (X4) adalah Merupakan lingkungan tempat jasa disampaikan dan tempat penyedia jasa dengan konsumen berinteraksi beserta dengan semua komponen lainnya yang mendukung terwujudnya atau terkomunikasinya jasa.
 5. Referensi (X5) adalah Orang atau kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang
 6. Reputasi (X7) adalah Persepsi masyarakat secara umum tentang keberadaan lembaga pendidikan.
 7. Aktifitas Mahasiswa (X6) adalah Merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non-akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu organisasi.
 8. Keputusan mahasiswa dalam memilih UIR (Y), Adalah upaya atau tindakan konsumen dalam hal ini mahasiswa yang secara langsung maupun tidak langsung dalam usahanya untuk menempuh pendidikan.

3.3 Skala Pengukuran

Kuantifikasi faktor-faktor kualitatif dari pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

persepsiseseorang tentang fenomena sosial (Danang, 2014:94) Kriteria dalam skala Likert yang digunakan berupa angka-angka yang mengandung arti tingkatan, yaitu:

- a. Jawaban sangat setuju skor 5
- b. Jawaban setuju skor 4
- c. Jawaban netral skor 3
- d. Jawaban tidak setuju skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju skor 1

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

3.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek (satuan/individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Danang, 2014:48). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru fakultas ekonomi Universitas Islam Riau pada tahun ajaran 2016/2017.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Danang, 2014:48). Baik tidaknya penentuan sampel akan berpengaruh terhadap validitas penelitian.

Tiap anggota populasi yaitu jumlah mahasiswa baru Fakultas Ekonomi tahun ajaran 2016/2017 memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Oleh sebab itu, pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random. Disini peneliti mengambil 150 responden sebagai sampel, adapun metode sampling yang digunakan adalah metode non probabilitas, dengan menggunakan metode pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang

dibuat oleh peneliti (Danang, 2014:61).

3.5 JENIS DAN SUMBER DATA

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan gambaran, keterangan, arah suatu persoalan dalam bentuk kategori huruf atau bilangan. Sumber informasi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden. Pertanyaan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya telah disediakan, sehingga responden hanya dapat memilih salah satu alternative jawaban yang menurutnya paling sesuai.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain yang dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya: literature penelitian terdahulu, buku-buku, internet, tabloid, majalah.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan langsung dari pengisian kuesioner (angket) yang ditujukan kepada responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kombinasi pertanyaan, yang diberikan kepada responden secara langsung sehingga didapatkan keobjektifan data yang tepat. Data yang dikumpulkan meliputi identitas responden serta penilaian mahasiswa terhadap Universitas Islam Riau.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid suatu kuesioner. Menurut Sugiono dalam Novita (2004), valid berarti instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Carayang paling banyak dipakai untuk mengetahui validitas suatu alat pengukur adalah dengan cara mengkorelasikan antara *score* yang diperoleh padamasing-masing item (pertanyaan atau pernyataan) dengan *score* item dan *score* total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Untuk menguji validitas dari pertanyaan, dengan taraf signifikansi (α) = 5% digunakan rumus koefisien korelasi produk moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi produk moment

n = jumlah responden

X = Jawaban dari indikator item pertanyaan

Y = Total jawaban dalam satu variabel

Setelah perhitungan dilakukan (dalam hal ini proses perhitungan dibantu dengan program SPSS versi 23) kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel = 0,16 sesuai dengan baris 150-2 dan taraf signifikansi (α) = 5% dalam pengujian validitas kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono dalam Novita (2004) instrument yang reliable adalah

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

dimana :

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item per variabel x

r = *mean* korelasi antar item

Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$ dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 23

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + e$$

Dimana:

Y = dependent variabel (pembelian)

a = konstanta dari persamaan regresi

b = koefisien dari variabel bebas (X)

X₁ = akreditasi

X₂ = lokasi

X₃ = alumni

X₄ = *Physical Evidence*

X₅ = referensi

X₆ = reputasi

X₇ = aktifitas mahasiswa

e = residual

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan pengujian uji statistic, sbb:

3.9.1 Uji t (uji Parsial)

instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian Validitas instrument. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujiannya:

1. Perumusan Hipotesis

Ho : $b_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen)

Ho : $b_1 \neq 0$ (Ada perubahan signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen)

2. Kriteria pengujian

- Ho ditolak (Ha diterima) jika $t_{hit} > t_{tabel}$. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen (akreditasi, aktifitas mahasiswa, reputasi, *physical evidence*, lokasi, referensi, alumni) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa).

- Ho diterima (Ha ditolak) jika $t_{hit} < t_{tabel}$. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen (akreditasi, aktifitas mahasiswa, reputasi, *physical evidence*, lokasi, referensi, alumni) tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_{tabel} = t_{\alpha/2} (df) =$ lihat tabel t

Dengan keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

t = uji hipotesis

3.9.2 Uji F

a. Perumusan Hipotesis

Ho : $b_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen)

Ho : $b_1 \neq 0$ (Ada perubahan signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen)

b. Kriteria pengujian

- Ho ditolak (Ha diterima) jika $F_{hit} > F_{tabel}$. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen (akreditasi, aktifitas mahasiswa, reputasi, *physical evidence*, lokasi, referensi, alumni) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa).
- Ho diterima (Ha ditolak) jika $F_{hit} < F_{tabel}$. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen (akreditasi, aktifitas mahasiswa, reputasi, *physical evidence*, lokasi, referensi, alumni) tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa).

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat,

digunakan rumus (Sugiono, 2007) menyebutkan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

$F_{tabel} = F(\alpha)(k)(n-k) =$ Lihat tabel F

Dengan Keterangan :

F hitung = rasio

k = jumlah variabel bebas

R = koefisien regresi

n = banyaknya data

3.10 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005:83)

Dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R square*, karena menurut Ghozali (2005:83) kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat.

Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan menggunakan *adjusted R square* pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R^2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Rumus koefisien determinasi adalah (Imam Ghozali, 2005:83) :

$$R^2 = (\text{adjusted } R \text{ square})^2 \times 100\%$$

Dimana : $R^2 =$ koefisien determinasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Responden

Responden merupakan sumber informasi yang akurat dalam sebuah penelitian. Demikian juga pada penelitian kali ini, dimana yang menjadi responden disini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau diambil sebanyak 150 orang. Mengingat pentingnya responden pada penelitian ini, maka terlebih dahulu dilihat identitas responden berdasarkan beberapa kriteria seperti jenis kelamin,

sekolah asal, jurusan yang dituju. Delapan kriteria ini di anggap dapat memberikan suatu gambaran tentang calon mahasiswa yang akan dijadikan responden. Hal ini bertujuan untuk menentukan layak tidaknya seorang mahasiswa menjadi responden.

Bagian pertama diperhatikan dari identitas responden adalah jenis kelamin. Berdasarkan 150 kuesioner yang disebarakan adalah sebagai berikut:

Jenis Kelamin

Tabel 5.1

Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	24
Perempuan	114	76
Jumlah	150	100

Sumber: Data olahan 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah untuk laki-laki sebanyak 36 Mahasiswa atau 24% dan perempuan sebanyak 114 mahasiswa atau 76%. Hal ini dikarenakan perempuan lebih responsive untuk bersedia mengisi kuesioner dibandingkan dengan laki-laki.

5.2 Analisis Faktor terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa

Jumlah dari variabel yang akan digunakan untuk analisis faktor ini berjumlah 8 variabel yang terdiri dari akreditasi, *physical evidence*, aktivitas mahasiswa, reputasi, referensi, lokasi, dan alumni.

Untuk melihat hasil tanggapan responden mengenai variabel Keputusan Mahasiswa Pada Universitas Islam Riau (UIR), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.39

Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keputusan Mahasiswa

No.	Indikator Akreditasi	Skor jawaban					Skor
		SS	S	RR	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan	29	83	31	7	-	
	Bobot nilai	145	332	93	14	-	584
2.	Aktif mencari informasi	31	74	35	10	-	
	Bobot nilai	155	296	105	20		576
3.	Ingin menambah pengetahuan	36	85	18	11	-	

	dan wawasan						
	Bobot nilai	180	340	54	22		596
4.	Beragam bidang jurusan yang ditawarkan	36	78	18	18	-	
	Bobot nilai	180	312	54	36		582
5.	Keputusan yang tepat	11	105	31	3	-	
	Bobot nilai	55	420	93	6		574
Jumlah							2912
Skor Tertinggi 5 x 4 x 150							3750
% Share Perolehan							77.65%
Kriteria Penilaian							Baik

Sumber : data olahan 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat skor yang diperoleh dari jawaban responden mengenai keputusan mahasiswa adalah 2912 dan diperoleh persentase sebesar 77,65% sehingga kriteria jawaban responden adalah baik yakni berada pada interval antara 60% - 79,99%.

5.2 Analisis Data

5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2005). Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan padakuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu (n) = 150. Maka besarnya df dapat dihitung $150-2 = 148$. Dengan $df = 148$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,16 (dengan melihat r tabel pada $df = 98$ dengan uji dua sisi). Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005).

Berdasarkan hasil tabel dapat disimpulkan bahwa semua item indikator tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitung (Corrected Item - Total Correlation) untuk sampel sebanyak 150 responden lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,160.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data responden dari kuesioner pada variabel akreditasi (X_1), lokasi (X_2), alumni (X_3), *physical evidence* (X_4), referensi (X_5), reputasi (X_6), aktivitas mahasiswa (X_7) terhadap keputusan mahasiswa (Y) memilih Universitas Islam Riau sebagai tempat belajar dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis. Jadi dapat disimpulkan untuk validitas indikator ini dari ketiga variabel penelitian ini (akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, reputasi, aktivitas mahasiswa dan keputusan mahasiswa) adalah telah memenuhi kesahan untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya melebihi nilai korelasi r tabel 0,160 dan memiliki nilai positif pada setiap indikator pertanyaan, maka kuesioner yang dipakai dapat dilakukan analisis selanjutnya.

5.3.2 Uji Reabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnally, 1967).

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.36 sebagai berikut :

Tabel 5.41
Tabel Uji Reabilitas Variabel

Variabel		Nilai Cronbach Alpha	≈	0,60	Kesimpulan
Akreditasi	X ₁	0,947	>	0,60	Reliabel
Lokasi	X ₂	0,899	>	0,60	Reliabel
Alumni	X ₃	0,702	>	0,60	Reliabel
<i>Physical Evidence</i>	X ₄	0,718	>	0,60	Reliabel
Referensi	X ₅	0,933	>	0,60	Reliabel
Reputasi	X ₆	0,619	>	0,60	Reliabel
Aktivitas Mahasiswa	X ₇	0,785	>	0,60	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	Y	0,634	>	0,60	Reliabel

Sumber: hasil *output SPSS* versi 23

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dari keseluruhan variabel adalah lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan adalah reliabel.

5.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa

5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil uji regresi berganda diperoleh koefisien regresi, nilai t_{hitung} , dan tingkat signifikansi sebagaimana ditampilkan pada tabel 5.37 dibawah ini.

Tabel 5.42
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,915	1,209		2,411	,017
1 Akreditasi	,571	,044	,569	13,124	,000
Lokasi	,226	,062	,241	3,660	,000
Alumni	,009	,053	,007	,163	,870
<i>Physical Evidence</i>	,152	,068	,148	2,215	,028
Referensi	,039	,038	,043	1,027	,306
Reputasi	,268	,071	,188	3,795	,000
Aktivitas Mahasiswa	,001	,047	,001	,014	,989

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa
Sumber: hasil *output SPSS* versi 23 (2016)

Dalam penelitian ini digunakan hasil uji regresi yang *unstandardized* dikarenakan untuk menyamakan ukuran variabel independen (akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, reputasi, aktivitas mahasiswa) yang tidak sama. Keuntungan menggunakan hasil regresi yang *standardized* yaitu

mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen. Selain itu hasil uji regresi yang *unstandardized* digunakan karena ingin melihat tingkat prioritas.

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan tersebut, maka persamaan

regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,915 + 0,571X_1 + 0,226X_2 + 0,009X_3 + 0,152X_4 + 0,039X_5 + 0,268X_6 + 0,001X_7$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa koefisien dari persamaan regresinya adalah positif. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.4.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Pengujian hipotesis secara parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, aktifitas mahasiswa, reputasi) secara individual mempengaruhi variabel dependen Keputusan Pembelian konsumen. Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,656 (dengan melihat t tabel pada tingkat signifikansi 0,05).

Tabel 5.43
Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,915	1,209		2,411	,017		
1 Akreditasi	,571	,044	,569	13,124	,000	,837	1,195
Lokasi	,226	,062	,241	3,660	,000	,361	2,770
Alumni	,009	,053	,007	,163	,870	,956	1,046
Physical Evidence	,152	,068	,148	2,215	,028	,352	2,844
Referensi	,039	,038	,043	1,027	,306	,916	1,091
Reputasi	,268	,071	,188	3,795	,000	,642	1,558
Aktivitas Mahasiswa	,001	,047	,001	,014	,989	,929	1,076

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: hasil *output SPSS* versi 23 (2016)

2. Uji F

Uji simultan (uji *f*) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, reputasi, aktivitas mahasiswa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan

Mahasiswa. Sebelum membandingkan hal tersebut harus ditentukan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (*df*) Degree Of Freedom, $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$ atau $df_1 = 7$ dan $df_2 = 142$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Tabel 5.44
Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	724,440	7	103,491	70,676	,000 ^b
Residual	207,933	142	1,464		
Total	932,373	149			

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Mahasiswa, Akreditasi, Alumni, Reputasi, Referensi, Lokasi, Physical Evidence

Sumber: hasil Output SPSS Versi 23 (2016)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} dari semua variabel (akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, reputasi, aktivitas mahasiswa) sebesar $70,676 > F_{tabel} 2,07$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, reputasi, aktivitas mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa memilih Universitas Islam Riau sebagai tempat belajar.

5.4.3 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

(Ghozali, 2005). Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square* karena lebih dapat dipercaya dalam mengevaluasi model regresi. Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Berbeda dengan nilai R^2 yang pasti akan meningkat setiap tambahan satu variabel independen, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5.45
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,881 ^a	,777	,766	1,210	1,787

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Mahasiswa, Akreditasi, Alumni, Reputasi, Referensi, Lokasi, Physical Evidence

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: hasil output SPSS versi 23

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,766. Hal ini berarti 76,6% keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi,

reputasi dan aktivitas mahasiswa sedangkan sisanya yaitu 23,4% keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Standard Error of the Estimate (SEE) dari tabel diatas sebesar 1,210. Semakin kecil nilai SEE, maka akan membuat persamaan regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

5.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti mengenai keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau sebagai tempat belajar yaitu sebagai berikut:

a. Indikator Variabel Akreditasi

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berpendapat setuju bahwa Kompetensi lulusan mahasiswa UIR menjadi pertimbangan untuk menempuh pendidikan di UIR, Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di UIR menjadi pertimbangan untuk menempuh pendidikan di UIR, Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh UIR memotivasi mahasiswa untuk menempuh pendidikan pada Universitas Islam Riau, dan Status Akreditasi yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi UIR memotivasi mahasiswa untuk menempuh pendidikan di UIR.

b. Indikator Variabel Lokasi

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berpendapat setuju bahwa Jarak Universitas Islam Riau dari rumah menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau, Kemudahan transportasi menuju Universitas Islam Riau dari rumah menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau, dan Tingkat kelayakan jalan sangat bagus sehingga memberikan kenyamanan dalam perjalanan menuju kampus.

c. Indikator Variabel Alumni

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berpendapat setuju bahwa Lulusan PTS ini sebgaiian besar mampu memberikan kontribusi yang positif pada masyarakat menjadi pertimbangan dalam memilih Universitas Islam Riau, Lulusan PTS ini sebgaiian besar mampu terserap dalam bursa tenaga kerjaa menjadi pertimbangan dalam memilih Universitas Islam Riau, Lulusan PTS ini mampu bersaing dengan PTS yang lain dalam bursa tenaga kerja menjadi pertimbangan dalam memilih Universitas Islam Riau.

d. Indikator Variabel Physical Evidence

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berpendapat setuju bahwa Universitas Islam Riau memiliki fasilitas yang mendukung seperti perpustakaan, pusat computer yang baik memotivasi mahasiswa untuk menempuh pendidikan di PTS ini, Kedaan gedung yang dimiliki Universitas Islam Riau adalah baik mendorong mahasiswa untuk menempuh pendidikan di PTS ini, dan Fasilitas mengajar pada Universitas Islam Riau adalah baik mendorong mahasiswa untuk menempuh pendidikan di PTS ini.

e. Indikator Variabel Referensi

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berpendapat setuju bahwa mahasiswa melanjutkan pendidikan pada Universitas Islam Riau karena keinginan orangtua, mahasiswa disarankan oleh mahasiswa lainnya yang pernah menempuh pendidikan pada Universitas Islam Riau untuk melanjutkan pendidikan pada Universitas Islam Riau, mahasiswa disarankan oleh keluarga untuk melanjutkan pendidikan pada Universitas Islam Riau, dan mahasiswa disarankan oleh rekan

untuk melanjutkan pendidikan pada Universitas Islam Riau.

f. Indikator Variabel Reputasi

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berpendapat setuju bahwa Pengakuan Ijazah pada instansi pendidikan lain menjadi pertimbangan dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Riau, Universitas Islam Riau adalah Universitas yang Dikenal secara umum lembaga pendidikan yang baik, dan PTS ini tidak pernah memiliki track record yang buruk baik ditingkat mahasiswa maupun tingkat manajemen kampus.

g. Indikator Variabel Aktivitas Mahasiswa

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berpendapat setuju bahwa Adanya Unit Kegiatan Mahasiswa menjadi pertimbangan dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Riau, Adanya organisasi kemahasiswaan menjadi pertimbangan dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Riau, dan Adanya penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/i Universitas Islam Riau memotivasi mahasiswa untuk menempuh pendidikan pada Universitas Islam Riau.

h. Indikator Variabel Keputusan Mahasiswa

Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berpendapat setuju bahwa Dalam memutuskan untuk menempuh pendidikan mahasiswa memiliki inisiatif terhadap kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan setelah tamat SMU, Dalam memutuskan untuk menempuh pendidikan mahasiswa aktif mencari informasi, tentang lembaga pendidikan tinggi sebelum mahasiswa menempuh

pendidikan di Universitas Islam Riau, mahasiswa memutuskan untuk melanjutkan pendidikan karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan, Beragam bidang jurusan atau program studi yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonom sesuai dengan keinginan, Dalam memutuskan untuk menempuh pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau mahasiswa merasa bahwa keputusannya adalah tepat.

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor akreditasi, lokasi, alumni, *physical evidence*, referensi, reputasi, dan aktivitas mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau. Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa faktor akreditasi, lokasi, *physical evidence* dan reputasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor akreditasi, *physical evidence*, reputasi, dan lokasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau. Dan selebihnya faktor aktivitas mahasiswa, faktor referensi, dan faktor alumni tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau.
2. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa diantara faktor akreditasi, aktifitas mahasiswa, reputasi, *physical evidence*, lokasi, referensi

dan alumni, faktor akreditasi lebih dominan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Riau. Hal ini karena akreditasi yang dimiliki Universitas Islam Riau lebih menjadi pertimbangan mahasiswa dalam keputusannya, sebab mahasiswa lebih memilih jurusan yang memiliki akreditasi yang sangat baik demi menunjang keputusan mereka dalam melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, makadiajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap keputusan mahasiswa yang dapat diberikan kepada fakultas ekonomi Universitas Islam Riau sebagai berikut:

1. Universitas Islam Riau juga perlu memperhatikan program studi yang dikelola supaya lebih kreatif dan lebih memprioritaskan program studi yang berbasis ketrampilan khusus sesuai yang dibutuhkan pasar kerja. Hal ini terkait dengan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan pekerjaan sendiri.
2. Selain itu, Universitas Islam Riau pula harus dikelola secara lebih profesional dengan mengedepankan kepuasan penggunaannya mulai dari mahasiswa, tenaga pengajar dan para pemangku kepentingan lainnya (stakeholder). Hal ini terkait dengan loyalitas pelanggan/konsumen yang sangat berpengaruh terhadap iklan dari mulut ke mulut individu yang mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi bagi penerimanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, Dewa dkk. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Sebagai Tempat Kuliah.*
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta : Medya Duta.
- Harahap, Novita. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Politeknik LP3I Medan.* Tesis Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran jilid I. Edisi kesembilan,*prentince-Hall.Inc. New Jersey.
- Meilyaningsih, Eliza. 2014. *Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Mendaftar di Institusi Pendidikan Tinggi Swasta.*
- Nelwan, Olivia dkk.2012. *Analisis Faktor-faktor yang menentukan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi UNSRAT.*
- Sangadji, Etta dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Setiadi, Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen.* Edisi revisi. Jakarta: Prenada Media.
- Sunarto, Kamanto. 2011. *Buku 1 Naskah Akademik Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.* Jakarta: BAN-PT
- Sunyoto, Danang. 2014. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen.* Yogyakarta: Center of academic publishing service.
- Sutisna.2002. *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran. Edisi kedua.Cetakan keenam.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Wan Suryani, 2012.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan.*
- Zuhriyah.2009. *Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Oleh Calon Mahasiswa Di Kodya Surakarta.*